

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS). Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang materi pelatihan, metode pelatihan, tahapan pembelajaran, evaluasi dan hasil dari pelatihan Marching Band GSKKS.

Materi yang dipelajari dalam pelatihan Marching Band GSKKS merupakan materi tentang pelatihan baris-berbaris ala Marching Band dan materi teknik-teknik dasar memainkan alat musik masing-masing seksi.

Metode yang digunakan dalam proses pelatihan pun cukup baik walaupun para pelatih belum mengetahui sepenuhnya tentang metode pelatihan dan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan metode yang dipakai dalam kegiatan pelatihan Marching Band GSKKS adalah metode yang umum dipakai, seperti metode ceramah, demonstrasi, Imitasi, simulasi, kerja kelompok dan *drill* (latihan).

Tahapan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu tahapan pembelajaran pelatihan marching band GSKKS secara keseluruhan dan tahapan pembelajaran pelatihan marching band GSKKS tiap pertemuan.

Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih menggunakan teknik tes yang didukung juga dengan teknik non tes seperti pengamatan perkembangan pada saat proses latihan berlangsung.

Hasil dari pelatihan Marching Band GSKKS meliputi tiga aspek yaitu 1) dilihat dari aspek pemikiran (kognitif) setelah mengikuti proses latihan para anggota mendapatkan pengetahuan secara teori tentang bermain musik ala Marching band, 2) dilihat dari aspek sikap (Afektif) para anggota mengalami perubahan sikap menjadi lebih disiplin karena dalam pelatihan Marching Band GSKKS ini pelatih menerapkan disiplin ala militer, 3) dilihat dari aspek keterampilan (Psikomotor) kemampuan para anggota dalam praktek memainkan instrumen musik dan juga baris-berbaris mengalami perkembangan yang sangat baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh para anggota selama melakukan proses pelatihan cukup baik. meskipun para anggota berasal dari unit yang berbeda, perbedaan yang mereka miliki tidak menjadi penghambat dalam proses latihan. Hal ini sesuai dengan motto yang Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS) miliki yaitu "*One Band One Sound*".

## **B. Saran**

Sebuah proses pelatihan maupun pembelajaran seperti Marching Band terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pelatihan selanjutnya. Sedangkan kekuarangannya, harus ada perubahan menuju

arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan saran diantaranya:

### **1. Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)**

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS) telah berjalan dengan baik. Hanya saja sarana dan prasarana yang ada seperti tempat latihan dirasa masing kurang memadai. Karena selama ini kegiatan pelatihan selalu dilaksanakan di area parkir dan halaman gedung Pemerintah Daerah Kota Sukabumi, sehingga kadang-kadang jika cuaca kurang mendukung seperti hujan mengakibatkan kegiatan latihan berjalan menjadi terhambat. Jika ada tempat latihan yang lebih nyaman pasti proses latihan akan berjalan lebih kondusif dan jumlah alat musik harus ditambah lagi sehingga menjadi Marching Band yang sesungguhnya.

### **2. Pelatih**

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para anggota pada saat kegiatan latihan, agar kemampuan diswa dapat terpantau dengan baik. Kemudian hendaknya pelatih dapat memberikan materi dengan menggunakan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Pada saat kegiatan pelatihan libur alangkah baiknya jika pelatih membuat *minus one* materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya sehingga para anggota dapat berlatih dirumahnya masing-

masing dan segera dibuat program pelatihan khusus untuk seksi instrumen pit.

### **3. Anggota**

Para anggota hendaknya lebih disiplin dan giat dalam berlatih dan lebih aktif dalam bertanya jika mengalami kesulitan dalam proses latihan berlangsung. Teknik-teknik permainan setiap instrumen juga terus dilatih agar terbiasa dan lebih lancar dalam memainkannya sehingga pada saat pelatih memberikan materi lagu akan lebih mudah untuk dipelajari.

